

**PENGARUH UKURAN UMBI BENIH TERHADAP
PERTUMBUHAN DAN HASIL TANAMAN BAWANG
MERAH (*Allium cepa var ascalonicum*) VARIETAS SS
SAKATO**

SKRIPSI

OLEH:

**SEVIL HARDAYATI
NIM. 191000454211013**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MAHAPUTRA MUHAMMAD YAMIN
SOLOK
2022**

**PENGARUH UKURAN UMBI BENIH TERHADAP PERTUMBUHAN
DAN HASIL TANAMAN BAWANG MERAH (*Allium cepa* var *ascolanicum*)
Varietas SS Sakato**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ukuran umbi benih terhadap pertumbuhan dan hasil tanaman bawang merah (*Allium cepa* var *ascolanicum*) varietas SS Sakato. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai dengan bulan Maret 2022 di Nagari Bukit sileh Kecamatan Lembang Jaya Kabupaten Solok. Penelitian menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) dengan 3 perlakuan dan 9 ulangan. Perlakuan terdiri dari P1 (ukuran umbi besar $>1,8\text{cm}$) P2 (ukuran umbi sedang 1,5cm-1,8cm) dan P3 (ukuran umbi kecil $<1,5\text{cm}$). Masing-masing perlakuan terdiri 6 lubang ditanam 1 umbi per lubang sehingga didapat populasi 162 tanaman. Hasil pengamatan dianalisis dengan sidik ragam, apabila diperoleh hasil F hitung $> F$ Tabel 5% dilakukan uji lanjut dengan menggunakan uji Duncans New Multiple Range Tes (DNMRT) pada taraf 5%. Parameter yang diamati adalah saat muncul tunas (hari), tinggi tanaman (cm), jumlah daun (helai), jumlah anakan (buah), Jumlah umbi per rumpun, jumlah umbi per plot Berdasarkan ukuran umbi (buah), bobot umbi per plot berdasarkan ukuran umbi (g), bobot basah umbi per Plot dan produksi per hektar (ton/ha). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ukuran umbi benih tanaman bawang merah (*Allium cepa* var *Ascolanicum*) memberikan pengaruh sangat nyata terhadap saat muncul tunas, tinggi tanaman, jumlah daun, jumlah anakan, Bobot umbi berdasarkan ukuran umbi $>1,8\text{ cm}$ (gram), bobot basah umbi per plot (g) dan produksi per hektar (kg/ha), sedangkan jumlah umbi per rumpun, jumlah umbi per plot (buah), bobot umbi berdasarkan ukuran umbi $<1,5\text{ cm}$ dan 1,5 cm-1,8 cm (g) dan bobot umbi per plot (g) memberikan pengaruh tidak nyata. Dapat disimpulkan bahwa ukuran umbi benih bawang merah ukuran besar memberikan pertumbuhan dan hasil yang terbaik sehingga petani yang membudidayakan tanaman bawang merah varietas SS Sakato dianjurkan menggunakan benih ukuran besar.

Kata kunci : ukuran, umbi, bawang merah, pertumbuhan dan hasil

DAFTAR PUSTAKA

- Azmi, C., I. M. Hidayat, dan G. Wiguna. 2011. Pengaruh Varietas dan Ukuran Umbi terhadap Produktivitas Bawang Merah. *J.Hort*, 21(3): 206-213.
- BPS Kabupaten Solok, 2016. “*Kabupaten Solok dalam Angka. Luas Tanam, Luas Panen, Produksi dan Produktivitas komoditas Bawang Merah*”.
- _____, 2017. “*Kabupaten Solok Dalam Angka. Luas Tanam, luas panen, produksi dan Produktivitas Bawang Merah.*”
- _____, 2018.” *Kabupaten Solok dalamangka. Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas tanaman bawang merah”*
- _____, 2019. “*Kabupaten Solok dalam Angka.Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas tanaman bawang merah”*
- _____, 2019. “*Kabupaten Solok dalam Angka.Luas tanam, luas panen, produksi dan produktivitas tanaman bawang merah”*
- Baswarsiati, 2019. “*Inovasi dan Teknologi Budidaya Bawang Merah*”
- BPTP Jawa Timur.
- Darmania, A, 2020 Teknologi Budidaya Bawang Merah. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Banten. <http://banten.litbang.pertanian.go.id/new/index.php/info-teknologi/14-alisin/1904-teknologi-budidaya-bawang-merah>
- Direktorat Perbenihan dan Sarana Hortikultura. 2016. Pedoman Teknis Sertifikasi Benih Bawang Merah. Jakarta. 58 hal.
- Dirjen Hortikultura, 2019. “*Kembangkan Budidaya Bawang merah Off Season, Solok Produksi Sepanjang Tahun*”
- <http://horti.pertanian.go.id/eksotik/rilis/show?id=127>
- Entaunayah, N., H. Barus, dan Adrianto. 2015. Tanggap Pertumbuhan dan Produksi Bawang Merah (*Allium ascalonicum*.L) Varietas Lembah Palu pada Berbagai Ukuran Umbi dan Dosis Pupuk Kalium. *J.Agroland*, 22(2): 106-113.
- Fajjriyah, N. 2017. *Kiat Sukses Budidaya Bawang Merah*. Bio Genesis. Yogyakarta. 176 hal.
- Fauziah, R. 2017. Budidaya Bawang Merah (*Allium cepa* Var. *aggregatum*) pada Lahan Kering Menggunakan Irigasi Spray Hose pada Berbagai Volume

- Kalwia H., 2015. Pengaruh Ukuran umbi dan Dosis Kalium terhadap Pertumbuhan dan Hasil Produksi Bawang merah (*Allium ascalonicum* L.) Varietas Lembah Palu. e-J Agrotekbis 3 (6) : 655-661
- Kanisius, AA 2017. “*Pedoman Bertanam Bawang Merah*”. Kanisius. Yogyakarta
- Pitojo, S. 2003. Benih Bawang Merah. Kanisius. Yogyakarta. 82 Hal
- Prasetya, Sheka Panji, 2019. “Pertumbuhan dan Hasil Tiga Varietas Lokal Bawang Merah (*Allium Ascolanicum* L) Menggunakan Berbagai Ukuran Berat Umbi Bibit. Jurnal Berkala Ilmiah Pertanian 2(3):97-101.
- Pusat Penelitian dan Pengembangan Hortikultura, 2020. Budidaya Bawang Merah. Litbang Pertanian. Jakarta
- Muhammad, 2019. “*Pengaruh Ukuhan Umbi dan Jenis Bahan Organik terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Bawang Merah (Allium ascalonicum* L). Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian Unsyiah. Aceh
- Nurhasanah, N. 2012. Pengaruh Pemotongan Umbi Bibit dan Perimbangan Pupuk Terhadap Pertumbuhan, Hasil dan Umur Simpan Umbi Bawang Merah (*Allium ascalonicum* L.). Skripsi. Jurusan Agroteknologi. Fakultas Pertanian Sebelas Maret. Universitas Sebelas Maret. Surakarta.
- Rismunandar. 2010. *Membudidayakan 5 Jenis Bawang*. Sinar Baru. Bandung. 116 hal.
- Sadjad. S., M., Endang dan I., Satriyas. 2015. *Dari Benih Kepada Benih*. PT Gramedia Widiasarana Indonesia, Jakarta.
- Sumarni, N. dan N. Hidayat. 2005. Panduan Teknis Budidaya Bawang Merah. *Balai Penelitian Tanaman Sayuran. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. 20 Hlm.
- Sumiati, E., N. Sumarni, dan A. Hidayat. 2004. Perbaikan Teknologi Produksi Umbi Benih Bawang Merah dengan Ukuran Umbi Benih, Aplikasi Zat Pengatur Tumbuh, dan Unsur Hara Mikroelemen. *Jurnal Hortikultura*. 14(1):1–2.
- Sunarjono. 2003. *Fisiologi Tanaman Budidaya*. Jakarta: UI Press. 428 Hal.
- Sutono S., Hartatik W. dan Purnomo. 2007. Penerapan Teknologi Pengelolaan Air dan Hara Terpadu untuk Bawang Merah di Donggala. Balai Penelitian Tanah. *Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian*. Departemen Pertanian.
- Sutopo, L., 2002. *Teknologi Benih. Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Suwandi, 2014. Budidaya Bawang Merah di Luar Musim “Teknologi Unggulan Mengantisipasi Dampak Perubahan Iklim. IAARD PRESS. Jakarta

Wibowo S. 2005. "Budi Daya, Bawang putih, Bawang Merah dan Bawang Bombai" Penebar Swadaya. Jakarta

Winarko. 2012. Pengaruh Periode Vernalisasi Terhadap Pembungaan dan Hasil Biji Beberapa Varietas Bawang Merah (*Allium ascalonicum*). Skripsi, Universitas Sebelas Maret. Surakarta.

